

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian dari mayoritas penduduknya. Keadaan seperti ini menuntut kebijakan sektor pertanian yang disesuaikan dengan keadaan dan perkembangan yang terjadi di lapangan dalam mengatasi berbagai persoalan yang menyangkut kesejahteraan bangsa (Husodo, 2004).

Salah satu komoditas pertanian yang dikembangkan oleh masyarakat adalah tanaman padi. Tanaman padi (*Oryza Sativa L*) merupakan salah satu tanaman pangan yang menjadi makanan pokok sebagian besar masyarakat dan bahan pangan yang memberikan energi berupa karbohidrat setelah sereal, jagung dan gandum. Oleh karena itu tanaman padi menjadi salah satu komoditas penting dan mempunyai nilai strategis bagi masyarakat, sehingga swasembada beras menjadi sasaran utama di dalam kebijakan pangan nasional ditandai dengan penerapan berbagai kebijakan peningkatan produksi padi. (*Food and Agriculture Organization*, 2018).

Padi sawah dipilih oleh petani sebagai salah satu komoditas yang diusahakan karena peranannya sebagai salah satu makanan pokok Nusa Tenggara Timur yang makin hari terasa penting karena mengandung nilai gizi dan energi yang cukup bagi tubuh manusia, dapat menciptakan lapangan pekerjaan serta dapat meningkatkan pendapatan petani.

Kabupaten Belu merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan luas lahan pertanian menurut BPS tahun 2020 seluas 185.600 ha. Kecamatan Raimanuk merupakan salah satu sentra produksi padi di Kabupaten Belu potensi lahan pertanian yang tinggi untuk pengembangan tanaman padi adalah seluas 950 ha, dengan hasil produksi pada tahun 2018 adalah 3,7 ton/ha, 2019 4 ton/ha, 2020 4 ton/ha, 2021 3,5 ton/ha dan pada tahun 2022 4 ton/ha. Masyarakat di Kecamatan Raimanuk telah mendapat perhatian dari pemerintah dengan memberikan bantuan pupuk bersubsidi dengan tujuan untuk meningkatkan produksi padi.

Desa Rafee merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Raimanuk yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani yang mengusahakan padih sawah. Desa Rafee selama ini terus mengalami penurunan dalam mengusahakan usahatani padi sawah. Faktor penyebab utama antara lain keadaan iklim khususnya curah hujan yang tidak menentu mengakibatkan pengaruh produksi usahatani padi sawah secara keseluruhan.

Berdasarkan data produksi yang diperoleh dari Kecamatan Raimanuk khususnya Desa Rafee terhitung dari 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2018 – 2022 dengan luas lahan 300 ha dengan rincian sebagai berikut hasil produksi pada

tahun 2018 adalah 1,2 ton/ha, 2019 1,5 ton/ha, 2020 0,8 ton/ha, 2021 2 ton/ha dan pada tahun 2022 3 ton/ha. Hal ini disebabkan karena faktor curah hujan yang kurang stabil, sehingga mengakibatkan sebagian tanaman padi sawah masyarakat Desa Rafe kekurangan air yang mengakibatkan pertumbuhan padi tidak subur sehingga hasil panen menurun, bahkan ada sebagian masyarakat yang tidak bisa menanam karena tidak mendapatkan air, (Data Kecamatan Raimanuk Kabupaten Belu 2020).

Untuk meningkatkan pendapatan petani maka perlu dilakukan pengembangan usahatani padi sawah yang komersial dengan memperhatikan strategi – strategi pembangunan melalui proses pembudidayaan hingga proses pemasaran guna meningkatkan pendapatan petani. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Daya Saing Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Raimanuk Kabupaten Belu”(Studi Kasus Desa Rafe).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang di atas, beberapa rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Daya Saing Usahatani Padi Sawah di Desa Rafe Kecamatan Raimanuk Kabupaten Belu Berdasarkan Keunggulan Komparatif dan Kompetitif.
2. Bagaimana dampak kebijakan pemerintah terhadap input dan output usahatani padi sawah di Desa Rafe Kecamatan Raimanuk Kabupaten Belu Berdasarkan Keunggulan Komparatif dan Kompetitif.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Daya Saing Usahatani Padi Sawah di Desa Rafe Kecamatan Raimanuk Kabupaten Belu Berdasarkan Keunggulan Komparatif dan Kompetitif.
2. Untuk mengetahui dampak kebijakan pemerintah terhadap input dan output usahatani padi sawah di Desa Rafe Kecamatan Raimanuk Kabupaten Belu Berdasarkan Keunggulan Komparatif dan Kompetitif.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian akan memberikan sumbangan pemikiran dan bahan referensi terkait dengan kajian analisis daya saing usaha tani padi sawah di Desa Rafe, Kecamatan Raimanuk.
2. Memberikan pemahaman kepada masyarakat luas tentang usahatani padi sawah.

3. Sebagai bahan informasi bagi Lembaga atau Instansi dalam menetapkan kebijakan pertanian khususnya yang berkaitan dengan daya saing usaha tani padi sawah.